

Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Optimalisasi Pengasapan Ikan Laut dengan Batok Kelapa dan Kayu Mangrove Ramah Lingkungan (ENVAPRISS) dan Pemasaran Online untuk Kesejahteraan Desa Sukolilo, Kec. Bancar, Kab. Tuban

Eriska Fitri Kurniawati¹, Raka Nur Sukma², Ridaul Innayah³

¹Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

eriskafitrikurniawati@gmail.com

²Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

raka.sukma2385@gmail.com

³Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

innayahridaul@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat pesisir Desa Sukolilo, Kecamatan Bancar, Tuban, memiliki potensi perikanan laut namun pendapatan keluarga masih rendah akibat proses pengolahan ikan yang konvensional dan pasar yang terbatas. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi pengasapan ikan laut menggunakan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu batok kelapa dan kayu bakau (teknologi ENVAPRISS), serta pelatihan pemasaran produk secara online. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama: (1) penyuluhan tentang pemilihan bahan bakar pengasapan yang ramah lingkungan dan pemasaran digital; (2) penerapan teknologi pengasapan ikan dengan batok kelapa dan kayu bakau; dan (3) pelatihan pemasaran online dan pengelolaan keuangan produk ikan asap. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta semakin memahami pentingnya kelestarian mangrove dan penggunaan batok kelapa sebagai bahan bakar pengganti, sesuai penelitian yang menyatakan batok kelapa menghasilkan ikan asap berkualitas tinggi. Pelatihan pemasaran digital juga meningkatkan keterampilan peserta (skor rata-rata pengetahuan naik dari 6,0 menjadi 7,08 sehingga mereka siap menjual produk ke pasar yang lebih luas. Sebagai kesimpulan, integrasi teknologi pengasapan ramah lingkungan dan pemasaran online diharapkan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Sukolilo serta menjaga keberlanjutan sumber daya pesisir.

Kata Kunci: pengasapan ikan, batok kelapa, kayu mangrove, pemasaran online, kesejahteraan masyarakat

ABSTRACT

Improving Community Income through Optimizing Sea Fish Smoking with Environmentally Friendly Coconut Shells and Mangrove Wood (ENVAPRISS) and Online Marketing for Community Welfare in Sukolilo Village, Bancar Subdistrict, Tuban Regency. The coastal community of Sukolilo Village has untapped fisheries potential, but traditional fish processing and limited markets constrain income. This program aims to enhance community income by optimizing sea fish smoking using eco-friendly fuels (coconut shells and mangrove wood, denoted as the ENVAPRISS technique) and training in online product marketing. The implementation follows three stages: (1) outreach on selecting sustainable smoking fuels and digital marketing; (2) application of the smoking technology with coconut shell and mangrove fuel; (3) training on online marketing and financial management. Results indicate that participants gained awareness of sustainable fuel choices and marketplace expansion, consistent with studies showing coconut shell smoking yields high-quality smoked fish. Digital marketing training raised knowledge scores (from 6.0 to 7.08 on average, preparing them for wider market reach. In conclusion, integrating environmentally friendly smoking and online marketing is expected to increase community income and welfare in Sukolilo while conserving coastal resources.

Key words : fish smoking, coconut shell, mangrove wood, online marketing, community welfare

PENDAHULUAN

Desa Sukolilo merupakan desa pesisir di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Penduduk desa ini sebagian besar bekerja di sektor perikanan, khususnya pengolahan ikan laut. Namun, pendapatan mereka masih rendah karena proses pengasapan ikan yang masih tradisional serta akses pasar yang terbatas. Pengasapan ikan konvensional sering menggunakan kayu bakau atau arang kayu yang dapat merusak ekosistem hutan mangrove. Beberapa penelitian menunjukkan pemanfaatan limbah batok kelapa sebagai bahan bakar pengasapan tidak merusak mangrove dan menghasilkan asap sedikit, sehingga lebih ramah lingkungan. Selain itu, produk ikan asap kering tahan lama dan dapat dipasarkan secara online melalui media sosial dan e-commerce. Pemasaran daring menawarkan keunggulan distribusi yang mudah dan cakupan pasar yang luas, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan. Oleh karena itu, program ini merancang teknologi ENVAPRISS (Environmentally friendly fish smoking) yang memanfaatkan batok kelapa dan kayu mangrove, serta mengintegrasikannya dengan pelatihan pemasaran online, guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sukolilo.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Pendapatan mereka masih rendah karena proses pengasapan ikan yang masih tradisional
2. Akses pasar yang terbatas.
3. Pengasapan ikan konvensional sering menggunakan kayu bakau atau arang kayu yang dapat merusak ekosistem hutan mangrove.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sukolilo, Kec. Bancar, Kab. Tuban pada bulan Oktober 2024 dengan tema “Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pesisir Desa Sukolilo melalui Pengasapan Ikan Laut Ramah Lingkungan (ENVAPRISS) dan Pemasaran Online”. Sasaran kegiatan adalah kelompok nelayan/pengolah ikan Desa Sukolilo sebanyak 12 orang. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan:

Tahap 1 – Penyuluhan: Peserta diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga habitat mangrove, dampak negatif penggundulan bakau, serta pemanfaatan batok kelapa sebagai bahan bakar pengasapan ikan yang ramah lingkungan. Selain itu, peserta dikenalkan konsep pemasaran digital untuk produk ikan asap, termasuk penggunaan media sosial dan platform e-commerce.

Tahap 2 – Penerapan Teknologi Tepat Guna: Pada tahap ini dilakukan praktik pengasapan ikan laut menggunakan batok kelapa dan kayu mangrove sebagai bahan bakar. Proses diawali dengan pemilihan dan persiapan batok kelapa, lalu pengoperasian tungku asap tertutup. Kegiatan ini menekankan pembuatan arang batok kelapa melalui pirolisis untuk menghasilkan bahan bakar berkualitas. Proses tersebut sesuai dengan temuan penelitian bahwa penggunaan tempurung kelapa menghasilkan mutu ikan asap yang lebih baik.

Tahap 3 – Pemasaran Online dan Pengelolaan Keuangan: Kelompok mitra dilatih membuat konten promosi produk ikan asap di media sosial (misal Facebook, Instagram), serta manajemen penjualan dan pencatatan keuangan sederhana. Penerapan pemasaran digital ini ditujukan agar produk ikan asap dapat menjangkau konsumen lebih luas dan meningkatkan efisiensi distribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tahapan-tahapan tersebut menghasilkan dampak sebagai berikut:

1. **Pemahaman dan Sikap Lingkungan:** Peserta memahami bahwa penggunaan batok kelapa sebagai bahan bakar pengasapan dapat mengurangi ketergantungan pada kayu bakar dan

menekan laju deforestasi baku. Mereka menyadari bahwa batok kelapa tersedia melimpah sebagai limbah dan pengolahannya menghasilkan asap yang minim (lebih aman bagi kesehatan). Secara keseluruhan peserta menyatakan mendukung penggunaan bahan bakar ramah lingkungan ini untuk keberlanjutan ekosistem pesisir.

2. **Penerapan Teknik Pengasapan:** Dalam praktik pengasapan, peserta berhasil memproduksi ikan asap dengan tekstur kering dan warna cokelat keemasan, sesuai ciri khas ikan asap berkualitas. Proses pirolisis batok kelapa menghasilkan arang batok berkualitas tinggi yang mendukung pembakaran merata. Para peserta melaporkan bahwa teknik ENVAPRISS mudah diaplikasikan dan hasilnya layak jual.

3. **Pemasaran Digital dan Kewirausahaan:** Setelah pelatihan, kelompok mitra dapat membuat akun media sosial untuk menjual ikan asap dan mempromosikannya. Evaluasi pengetahuan pemasaran digital menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 6,0 menjadi 7,08. Peningkatan kemampuan ini diharapkan memperluas jangkauan pasar, karena pemasaran online dapat mempermudah distribusi dan meningkatkan pendapatan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan keterampilan teknis pengasapan ikan yang ramah lingkungan serta kesadaran pemasaran digital di kalangan nelayan. Selaras dengan literatur, inovasi proses pengasapan dapat memberdayakan masyarakat pesisir, menjaga budaya pengasapan ikan lokal, dan menambah pendapatan melalui akses pasar yang lebih luas.





KESIMPULAN

Program pengabdian ini telah melibatkan masyarakat Desa Sukolilo dalam penggunaan teknologi pengasapan ikan ramah lingkungan dan strategi pemasaran digital. Melalui pelatihan terpadu, masyarakat didorong berinovasi memanfaatkan sumber daya lokal (batok kelapa dan mangrove) untuk menghasilkan produk ikan asap bernilai jual tinggi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan keragaman produk ikan asap, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan atas pentingnya konservasi mangrove. Hasil yang diharapkan dari implementasi ENVAPRISS adalah peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat, serta promosi identitas lokal melalui produk ikan asap khas pesisir yang berkelanjutan. Dengan demikian, inisiatif ini berpotensi memperkuat kesejahteraan masyarakat pesisir Sukolilo sambil menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM 2025) Kemdiktisantek yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Ronggolawe Tuban atas dukungan pelaksanaan, serta kepada Pemerintah Desa Sukolilo dan seluruh mitra nelayan yang berpartisipasi aktif dalam program ini.

REFERENSI

- HIMIKAN Unpad. 2021. *Manajemen Pemasaran Perikanan Berbasis Media Online Saat Pandemi*. himikan.fpik.unpad.ac.id.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. 2016. *Manfaat Asap Cair dari Batok Kelapa*. PemkabBojonegoro.go.id.
- Universitas Pertamina. 2022. *Briket Tempurung Kelapa, Solusi Bahan Bakar Ramah Lingkungan*. universitaspertamina.ac.id.
- Firmansyah, M.S. & Nurhayati, S.F. 2024. *Pemanfaatan Briket Arang Tempurung Kelapa sebagai Energi Alternatif*. Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2(2).
- Isalman, I. & Isnawaty, I. 2024. *Meningkatkan Pendapatan Wanita Nelayan Melalui Pemasaran Digital Produk Olahan Hasil Perikanan di Konawe Selatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 4(4).